

**PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PADA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

AHMAD ALJABAH

NIM: 20631006

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,
Yth. Ketua Program Studi
Di
Curup

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

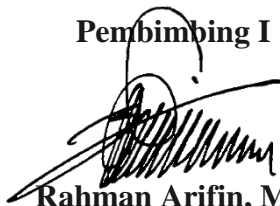
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Ahmad Aljabah mahasiswa IAIN yang berjudul: PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023 Sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Agustus 2024

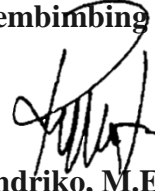
Pembimbing I



Rahman Arifin, ME

NIP. 19881221 201903 1 009

Pembimbing II



Andriko, M.E.,Sy

NIP. 19890101 201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Aljabah**
NIM : 20631006
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “**Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019-2023**” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2024

Penulis



Ahmad Aljabah

20631006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fms 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah dan ekonomi islam@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 822 /In.34/FS/PP.00.9/7 /2024

Nama : Ahmad Aljabah
Nim : 20631006
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019-2023

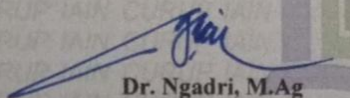
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juli 2024
Pukul : 09:30-11:00 WIB
Tempat : Ruang IV Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

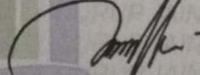
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah.

TIM PENGUJI

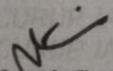
Ketua,


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

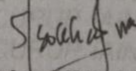
Sekretaris,


Anwar Hakim, M.H.I
NIP. 19921017 202012 1 003

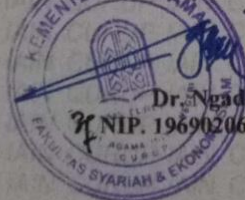
Penguji I,


Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II,


Soleha, S.E.I., ME
NIDN. 2006101993

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia Rahmat hidayah serta inayahnya sehingga kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beserta salam tak henti-hentinya selalu kita curahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini berada pada zaman yang terang-benderang penuh ilmu teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019-2023”** yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri Curup, Prodi Perbankan Syariah. Saya berharap nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu maupun wawasan bagi pembacanya. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna karna sempurna hanya milik Sang Pencipta,

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidaklah dapat berjalan tanpa peran, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup,
2. Bapak Drs. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup,

3. Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dari awal dijalani perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Rahman Arifin, M.E, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Andriko, M.E,.Sy selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya kepada Sofyan Hadi Solihin, Arwin Lalika, Adi Supriatnak, Anggi Apriansya, dan Ade Rahma Putriani yang sudah sama-sama berjuang dan memberi suport untuk menyelesaikan pendidikan.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan.

Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang Semoga skripsi ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya RobbalAlamin.

Curup, Agustus 2024

Ahmad Aljabah

NIM. 20631006

MOTTO

“ Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan “

(Q.S Al-Insyirah:5)

Memulai Dengan Penuh Keyakinan

Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan

Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kepada diriku sendiri yang telah berhasil bertahan dan melewati semua masa-masa tersuit selama perkuliahan.
2. Orang tuaku tercinta Bapak Babul hak dan ibu Sumiati terimakasih atas doa dan motivasi yang di berikan kalian berkat doa kalian lah saya bisa mencapai pada titik ini.
3. Kakakku Dedi Irawansyah dan D.U Rahmi Hartati terimakasih telah memberikan support dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Ahmad Aljabah, NIM. 20631006 “**Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019-2023.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai kemajuan ekonomi suatu negara. Pembentukan modal atau investasi merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi. Pasar modal syariah dirasa mampu untuk berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pasar modal syariah dalam beberapa variabel terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan data time series dari data sekunder dengan teknik pengelolaan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian, Dari hasil olah data SPSS menunjukkan Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Uji t sebesar 12,724 dengan signifikansi $0,050=0,050$. Sedangkan berdasarkan uji t antara Obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Uji t 9,301 dengan signifikansi $0,068>0,050$, Sedangkan reksadana syariah tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Uji t 0,320 dengan signifikansi $0,803>0,05$. sedangkan hasil dari data uji F terdapat pengaruh signifikan antara variabel saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara simultan. uji f sebesar 840,963 dan nilai signifikansi sebesar $0,025<0,050$.

Kata kunci: *saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah, pertumbuhan ekonomi*

ABSTRACT

Ahmad Aljabah, NIM. 20631006 *"The Influence of Sharia Capital Market Development on Economic Growth in Indonesia in 2019-2023."* Thesis, Sharia Banking Study Program.

Economic growth is one of the benchmarks for assessing a country's economic progress. Capital formation or investment is one component of economic growth. The sharia capital market is considered capable of contributing to increasing Indonesia's economic growth. This research aims to see the influence of the Islamic capital market in several variables on economic growth in Indonesia in 2019-2023.

This research uses a quantitative approach, using time series data from secondary data with data management techniques using classic assumption tests and hypothesis testing with the help of SPSS software. The results of the research, SPSS data processing results show that based on the t test there is an influence between sharia shares on economic growth in Indonesia. The t test is 12.724 with a significance of $0.050=0.050$. Meanwhile, based on the t test between sharia bonds and economic growth in Indonesia, there is no significant influence. The t test is 9.301 with a significance of $0.068>0.050$. Meanwhile, sharia mutual funds have no influence on economic development in Indonesia. The t test is 0.320 with a significance of $0.803>0.05$. Meanwhile, the results of the F test data show a significant influence between the variables of sharia shares, sharia bonds and sharia mutual funds on economic growth in Indonesia simultaneously. The f test is 840.963 and the significance value is $0.025<0.050$.

Keywords: *sharia shares, sharia bonds and sharia mutual funds, economic growth*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	15
E. Tinjauan Kajian terdahulu.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Teori Terkait Variabel Penelitian.....	24
B. Kerangka pemikiran	37
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Populasi Dan Sampel	39
B. Sumber Data.....	40
C. Instrument penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Pengelolaan Data	41
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah	8
1.2 Perkembangan Sukuk	9
1.3 Reksadana Syariah	10
1.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	10
4.1 Indeks Saham Syariah Indonesia	46
4.2 Sukuk Outstanding	47
4.3 Reksadana Syariah	47
4.4 Produk Domestik Bruto	48
4.5 Hasil Uji Normalitas	49
4.6 Hasil Uji Autokorelasi	50
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	51
4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.9 Hasil Uji T.....	53
4.10 Hasil Uji F.....	55
4.11 Hasil Dari Uji R	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Jumlah Saham Syariah	7
1.2 Pertumbuhan Ekonomi	11
1.3 Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1 Kerangka pemikiran	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi suatu titik ukur agar mengetahui perkembangan dan pertumbuhan sebuah negara. Menurut solow perubahan produksi modal fisik yaitu tabungan dan investasi, beserta tenaga kerja yaitu tumbuhnya populasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.¹

Teori pertumbuhan ekonomi bisa dijadikan 2 kelompok yaitu teori klasik dan moderen. Pertumbuhan ekonommi klasik, karakteristik umum teori ini yaitu berdasarkan rasa percaya akan keberhasilan sistem pasar bebas. teori di sebut teori klasik di cetuskan oleh ahli dalam bidang ekonomi yaitu adam smit, Davied richardo dan W.A lewiis pada abad 18 sampai 20.

Selain teori ekonomi klasik ada juga teori ekonomi moderen secara langsung teori ini mengakui akan pentingnya camour tangan dari pemerintah untuk kefektivitas sistem pasar bebas untuk memperbaiki kegagalan dalam sistem di pasar bebas.²

Teori pertumbuhan ekonomi modern salah satunya yaitu Harrord-Domar. Harrod-Domaar merupakan merupakan makro jangka panjang,

¹ Mursal , Mohd. Nursyechalad , Sofyan Syahnur, "Pendekatan Model Solow." Jurnal Magister Ilmu Ekonomi 1(2015): 2

² Ahmad Ma'ruf, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan 9, (2020): 44

teori ini merupakan perkembangan dari teori mikro Keynes jangka pendek. Teori Harrord-Domar menyatakan pentingnya terbentuknya investasi untuk tumbuhnya suatu ekonomi. Dengan meningkatnya investasi maka akan berdampak baik kepada perkembangan ekonomi, pengeluaran investasi berpengaruh terhadap permintaan dan total penawaran yang di hasilkan berpengaruh kepada kapasitas produksi. Harrord-Domar juga mengatakan untuk menambahkan kecakapan masyarakat agar mendapatkan output dengan cara meningkatkan stok kapital masyarakat.³

Suatu negara dapat di lihat berkembang atau tidaknya dari bertambahnya sistem dari suatu produksi dalam suatu barang beserta jasa yang ada di sebuah daerah perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Dalam suatu produksi dapat di lihat di dalam suatu konsep suatu nilai tambah yang mana di sebut produk domestik bruto (PDB). Dengan demikian, PDB bisa di jadikan sebagai pengukur pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Dalam teori perhitungan PDB, terdapat tiga pendekatan yang digunakan, yaitu Pendekatan Produksi, Penggunaan (Pendekatan Pengeluaran), dan Pendapatan. Publikasi ini menghadirkan data PDB triwulan berdasarkan sektor usaha yang dihitung menggunakan pendekatan

³Ratu Eva Febriani, Aning Kesuma Putri, And Muhammad Havizd, “Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Negara Upper Middle Income Asean,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 5 (2022): 1–14.

produksi.⁴ Dari pendekatan pengeluaran, (investasi) yaitu suatu komponen tumbuhnya suatu ekonomi

Menurut Sukirno kegiatan berinvestasi memungkinkan pengembangan peralatan dan teknologi serta infrastruktur dalam proses produksi. Dengan meningkatkan produksi, Negara juga mendapatkan penghasilan suatu barang ataupun jasa agar memenuhi kebutuhan dari masyarakat. Peran ini berasal dari fungsi yang sangat signifikan dalam aktivitas investasi, yaitu: investasi adalah salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan dengan besarnya investasi dapat terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan mendorong perkembangan sector-sektor ekonomi lainnya, meningkatkan produktivitas dan mendorong perkembangan sector-sektor ekonomi lainnya,

Investasi selalu beriringan dengan kemajuan teknologi Di karenakan salah satu faktor-faktor bertambahnya produksi, yang mana tenaga kerja adalah salah satu faktornya. Sehingga di butuhkan tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya. pada saat tenaga kerja banyak di butuhkan maka tingkat pengangguran menurun, maka pendapatan masyarakat meningkat dan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga secara positif. dari peningkatan konsumsi rumah tangga berarti permintaan barang dan jasa akan naik juga. Dengan itu berarti perusahaan dengan bertambah banyak

⁴Chairil Mu'min, "Pengaruh Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Dan Sektor Potensial Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017-2022," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 7 (2023): 1-17.

suatu barang dan jasa yang di akan jual, sehingga bertambah lebih banyak output yang akan di produksi sehingga akan meningkatkan nilai GDP⁵.

Investasi dan pasar keuangan saling terkait erat, karena pasar keuangan merupakan tempat di mana transaksi investasi dilakukan. Jika tidak ada pasar keuangan, perusahaan yang membutuhkan keuangan akan kesulitan menemukan pihak yang mau menyediakan pinjam uang .

Pasar keuangan terdiri dari dua jenis, yaitu pasar modal dan pasar uang, Pasar uang' ialah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dan pihak yang menawarkan dana jangka pendek, sedangkan pasar modal adalah tempat di mana terjadi transaksi surat-surat berharga jangka panjang. Kehadiran pasar keuangan memfasilitasi pertemuan antara penawaran dan permintaan dana, sehingga memungkinkan investasi dan kegiatan ekonomi lainnya dapat berjalan lancar.

Pasar modal, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No 8 Tahun 1995 masalah Pasar Modal (UUPM), merujuk pada suatu kegiatan yang mencakup Penawaran Umum dan perdagangan Efek. Pasar modal juga melibatkan Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek serta berinteraksi dengan berbagai konstitusi yang terkait dalam suatu efek tersebut.⁶

⁵Didin Fatihudin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*, (Yogyakarta: Budi Utama,2019):94.

⁶ Muhammad Yafis, "Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya", *Jurnal Miqot* (2008): 1-40

sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), bisa di artikan dengan suatu aktivitas yang mencakup Penawaran Umum dan perdagangan Efek. Di dalam pasar modal, terdapat keterkaitan Perusahaan Publik yang menerbitkan yang menerbitkan Efek serta berinteraksi dengan berbagai konstitusi yang terkait dalam suatu Efek.⁷

Berkembangnya pasar modal sekarang muncul lah pasar modal syariah, pasar modal konvensional dan pasar modal syariah memiliki perbedaan dalam prinsip-prinsip dasarnya. di kutip dari website dataIndonesia.id Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat 244,41 juta penduduk Indonesia memeluk Islam . jumlah itu setara dengan 87,1% dari populasi di dalam Negeri.⁸

Pesatnya pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan pada dunia pasar modal, dengan munculnya pasar modal syariah sebagai alternatif yang berbeda dari pasar modal konvensional. Prinsip-prinsip dasar menjadi faktor utama yang membedakan kedua jenis pasar modal ini.⁹

Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini terdiri 5 indeks syariah di pasar modal Indonesia yaitu, : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang di luncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. Jakarta

⁷ Fajri Ali, "Pasar Modal Syariah," *Academia.Edu* 2016 (N.D.): 9.

⁸ Data Indonesia,"*Data Jumlah Penduduk Menurut Agama Pada Tahun 2023*". <https://dataindonesia.com>

⁹ Dhea Rizky Amalia, "Strategi Pengembangan Eksistensi Pasar Modal Syariah Dalam Kpajian Islam," *Ournal Uin Sunan Gunung Djati*, 5 (2019): 1–35.

Islami Index (JII) yang di luncurkan pertama kali pada tahun 2000 bulan juli tanggal 3 dan yang paling awal di luncurkan di pasar modal Indonesia yang terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di BEI. Jakarta Islami indeks 70 (JII70) yang di luncurkan pada tanggal 17 Mei 2018 yang terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. BEI-MES BUMN 17, Merupakan saham syariah BUMN pyang 17 saham syariah yang menjadi konsituennya. yang terakhir adalah Pertumbuhan BEI Syariah (IDX SHAGROW) yang di luncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022.¹⁰

Agar investor dapat menginvestasikan modalnya pada emiten pasar modal syariah membuka bidang usaha yang tidak melanggar syariat Islam adapun produk yang di ajukan,,: Saham, obligasi, dan reksadana syariah. Investasi dan pasar keuangan saling terkait erat, karena pasar keuangan merupakan tempat di mana transaksi investasi dilakukan. Tanpa adanya pasar keuangan, perusahaan yang membutuhkan dana akan kesulitan menemukan pihak yang bersedia menyediakan pinjaman. Pasar keuangan terdiri dari dua jenis, yaitu pasar uang dan pasar modal.

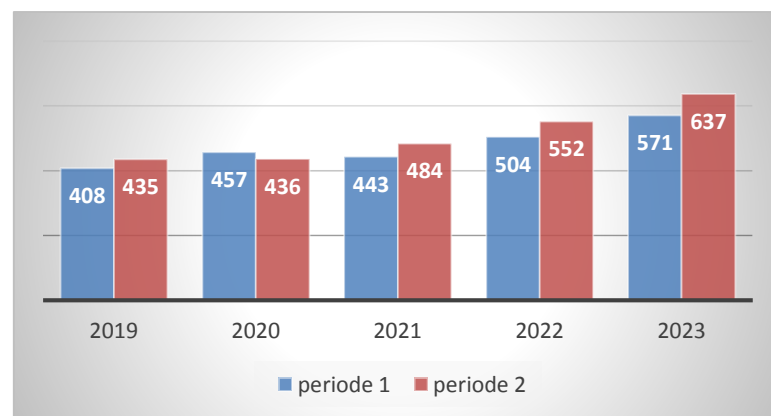
Pasar modal adalah tempat di mana terjadi transaksi surat-surat berharga jangka panjang. Kehadiran pasar keuangan memfasilitasi pertemuan antara penawaran dan permintaan dana, sehingga memungkinkan investasi dan kegiatan ekonomi lainnya dapat berjalan lancar.

¹⁰ Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah", <https://www.idx.co.id>, (2023)

Dalam pasar modal syariah, saham syariah adalah sesuatu alat yang sangat di butuhkan. Perkembangan saham syariah yang dimuat dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada beberapa periode terakhir sampai Desember 2023 cukup berfluktuasi signifikan. Hal ini bisa dilihat dari Tabel berikut ini: Pada bulan desember 2023, tercatat, 637 saham dalam Datar Efek Syariah (DES).

Grafik 1.1

JUMLAH SAHAM SYARIAH DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH



Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

Dari gambar di atas perhitungan periode 1 (Juni-November) dan periode 2 (Desember-Mei) sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 jumlah saham meningkat sebanyak 56,12% menjadi 637saham.

Tabel 1.1

**KAPITALISASI PASAR INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA(Rp Miliar)**

Tahun	Jakarta Islam Index (JII)	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Jakarta Islami index 70 (JII70)	BEI-MES BUMN 17,	Pertumbuhan BEI Syariah (IDX SHAGROW)
2019	3.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,39		
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15	-
2022	2.155.449,41	4.786.015,74	2.668.041,87	647.031,25	1.121.661,17
2023	2.501.485,69	6.145.957,92	3.306.081,03	741.881,37	1.366.188,47

Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

Kinerja pada saham syariah dapat dilihat dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta Islamic Index (JII), BEI-MES BUMN 17, Pertumbuhan BEI Syariah (IDX SHAGROW). Pada tahun 2023 kapitalisasi di pasar indeks syariah , kapitalisasi pasar saham Indeks Saham Syariah Indonesia sebesar Rp. 6.145.957,92 triliun, naik 28.41% (q-to-q). Kapitalisasi Jakarta Islam Index sebesar Rp.2.501.485,69 triliun, naik 16.05% (q-to-q).sedangkan untuk BEI-MES BUMN 17 dan Pertumbuhan BEI Syariah (IDX SHAGROW) kapitalisasi keduanya mengalami peningkatan sebesar 14.64% (q-to-q) dan 21.80% (q-to-q) menjadi Rp.741.881,37 triliun dan Rp.1.366.188,47

Selain saham syariah perkembangan obligasi syariah (sukuk) korporasi yang ditinjau dari nilai outstanding sukuk korporasi meningkat pertahunnya . dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 1.2

PERKEMBANGAN SUKUK KORPORASI MELALUI PENAWARAN UMUM

Tahun	Sukuk Outstanding	
	Total Nilai (Rp Triliun)	Total Jumlah
2019	29,83	143
2020	30,35	162
2021	34,77	189
2022	42,50	221
2023	45,27	234

Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

Pada tahun 2023, jumlah sukuk korporasi yang diterbitkan meningkat menjadi 234 seri sedangkan nilai yang diterbitkan menjadi Rp.45.269.354.000,000

Dikarenakan masyarakat Indonesia tidak semuanya memiliki pengetahuan tentang investasi dan memiliki keterbatasan waktu maka di keluarkan yang nama nya reksadana sebagai opsi pilihan lain bagi masyarakat, Adapun perkembangan reksadana dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 1.3 REKSADANA SYARIAH

Tahun	Jumlah Reksa Dana Syariah	Nab Reksa Dana Syariah (Rp.miliar)
2019	256	53.735,58
2020	289	74.367,44
2021	289	44.004,18
2022	274	40.605,11
2023	273	42.775,16

Sumber : *statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023*

Maka sebagai instrumen ekonomi, secara umum perkembangan pasar modal syariah meningkat dan diharapkan efektifitas dari keberadaan pasar modal syariah ini mampu mengangkat tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya pasar modal syariah dapat memberi keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi negara tidak hanya membagikan manfaat kepada satu pihak saja.

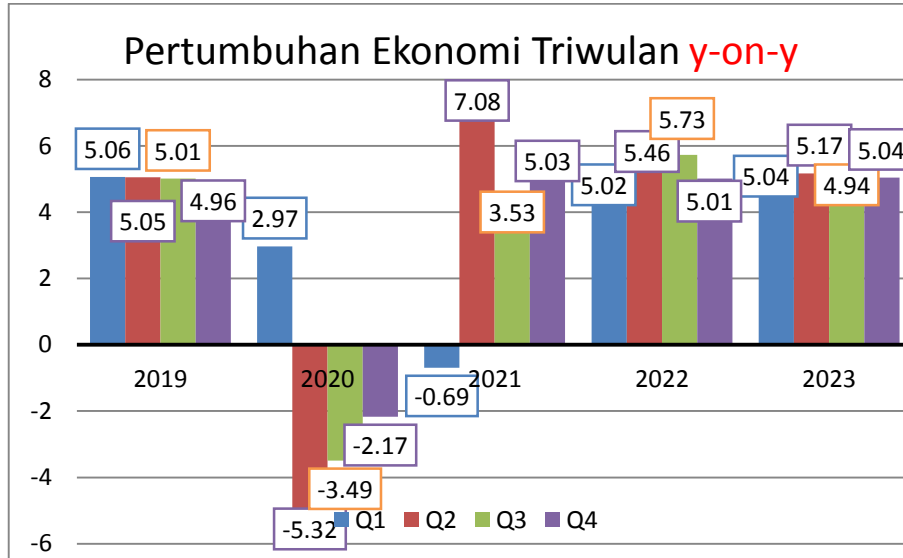
Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berfluktuasi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan nilai produk domestik bruto (PDB) berdasarkan dasar harga konstan Ekonomi Indonesia.

TABEL 1.4 PERTUMBUHAN EKONOMI

PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (miliar Rp)	
tahun	produk domestik bruto (<i>miliar</i>)
2019	10.949.155,40
2020	10.722.999,30
2021	11.120.077,90
2022	11.710.397,80
2023	12.301,400,00

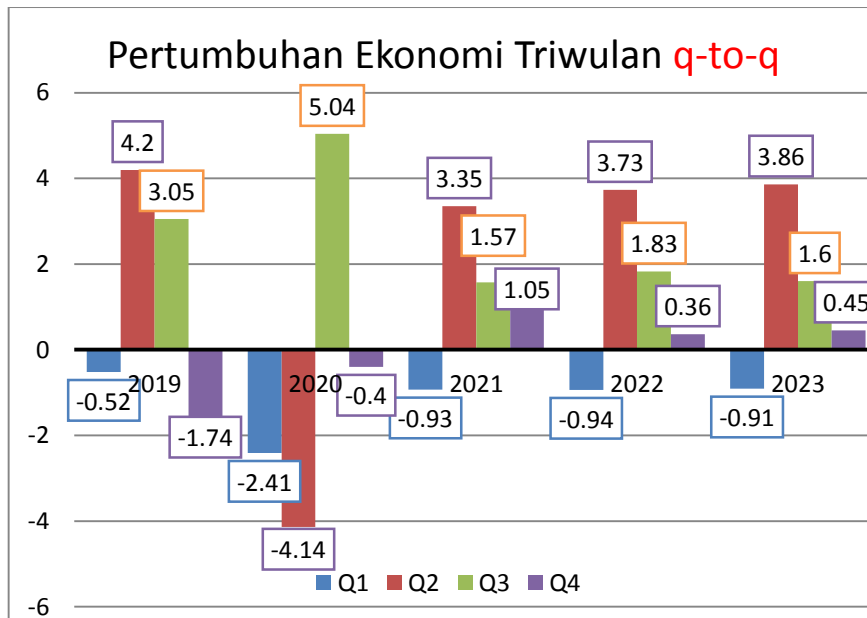
Sumber : *PDB, Badan Pusat Statistik 2023*

Grafik 1.2 Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : badan pusat statistic, 2023

Grafik 1.3 Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : badan pusat statistic, 2023

Tujuan dari perkembangan pasar modal adalah untuk mendorong investasi yang dapat meningkatkan akumulasi modal domestik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional. Dana dari pasar modal tentunya dapat menambah modal dalam negeri. Tentu saja, peningkatan modal dalam negeri dapat digunakan untuk berekspansi guna meningkatkan produksi Negara, yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang di lakukan oleh Kharismah Muhammad,¹¹ Variabel yang dimiliki oleh pasar modal syariah hanya ada satu yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek yakni reksadana syariah. Sedangkan variabel lainnya yakni saham syariah, dan obligasi syariah, dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang terdapat variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu saham syariah inflasi, sedangkan variabel obligasi syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. dan reksadana syariah juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian yang di lakukan Febry Ariyanto, Adi Tri Pramono dengan variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sukuk sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹²

¹¹ Kharismah Muhammad, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah 2022

¹² Febry Ariyanto, And Adi Tri Pramono, "Implikasi Pasar Modal Syariah Dan Variabel Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020," *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1 (2022): 11–18.

Terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yaitu variabel pasar modal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka dari itu dilakukannya penelitian dengan mencoba menguji apakah pertumbuhan ekonomi di Indonesia di pengaruhi dari pasar modal syariah dengan bertujuan agar dapat mengetahui apakah dengan berkembang nya pasar modal tersebut berpengaruh terhadap ekonomi di Indonesia

Dari permasalahan di atas memberi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari variabel saham, obligasi , dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019-2023.dengan itu peneliti akan memberi judul yang akan di teliti adalah **“PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH TERHAADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023”**.

B. Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah di sini diharapkan agar penelitian ini nantinya tidak mencangkup luas dan hanya fokus pada apa yang akan diteliti saja. Serta diharapkan agar peneliti mudah dalam meneliti sehingga dapat merampungkan tujuan dari pada apa yang akan diteliti ini.

1. Peneliti hanya akan meneliti pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023
2. Cakupan pasar modal yang di teliti yaitu saham syariah obligasi syariah, dan reksadana syariah
3. Data saham yang akan di teliti yaitu kapitalisasi indeks saham syariah Indonesia (ISSI)
4. Data pertumbuhan Ekonomi yang akan di gunakan adalah data Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku ialah angka produksi semua barang dan jasa pada harga berlaku

C. Rumusan Masalah

1. Apakah saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah obligasi syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

4. Apakah saham, obligasi, dan reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan penelitian

1. Mengetahui apakah saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Mengetahui apakah obligasi syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Mengetahui apakah reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Mengetahui apakah saham, obligasi, dan reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Manfaat penelitian

1. Bagi akademisi peneliti besar harapan agar apa yang diteliti bisa berguna untuk dijadikan bahan acuan dan dapat memberikan informasi-informasi mengenai pasar modal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Bagi penulis penelitian ini bisa dijadikan sebagai penambah pengalaman dalam bidang penelitian mengenai pengaruh pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai pasar modal syariah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

E. Tinjauan Kajian terdahulu

1. Kharismah Muhammad, (NIM: 11160860000051), Skripsi, “Pengaruh Pasar Modal Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah 2022.¹³

Masalah dari penelitian ini adalah pengaruh pasar modal dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan membuat investigasi empiris lebih lanjut. Metodologi yang di gunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Alat yang di gunakan untuk mengelola data adalah eviews 10 Analisis kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini didukung oleh alat statistik yaitu VAR dan VECM. Dan teknik pengumpulan data yang di gunakan data sekunder berupa laporan yang di sediakan oleh situs resmi otoritas jasa keuangan dan badan pusat statistic.

Hasil penelitian nya yaitu Variabel yang dimiliki oleh pasar modal syariah hanya ada satu yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek yakni reksadana syariah. Sedangkan variabel lainnya yakni saham syariah, dan obligasi syariah, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang terdapat

¹³ Kharismah Muhammad, “Pengaruh Pasar Modal Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah 2022

variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu saham syariah.

2. Susan Alya Firdaus, (NIM :190602158), Skripsi, “Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020”, Universita Islam Negeri Ar-rantry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah 2022.¹⁴

Masalah dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh saham syariah dan reksadana terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di dapatkan dari website resmi dari BPS,dan OJK, dengan menggunakan model *auto regressive distributet lag* (ARDL).

Hasil penelitian ini adalah secara persial saham syariah secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan reksadana syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional .

3. Maria Ulfa dan Nadia Roosmalitas Sari, “Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2020”,jurnal ekonomi,

¹⁴ Susan Alya Firdaus, “Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020”, Universita Islam Negeri Ar-Rantry Banda Aceh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah 2022

manajemen, bisnis dan akutansi,volume 1 No 4 halaman 555-568 juli 2022.¹⁵

Masalah dalam penelitian, masalah yang dikaji dengan berfokus pada dampak sukuk, reksadana, dan saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji regresi linear berganda dengan pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, asumsi klasik, hipotesis, dan koefisien determinasi.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, Reksadana syariah memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia juga teridentifikasi sebagai positif, namun tidak signifikan secara statistik.

4. Irawan dan Zulia Almaidia Siregar, "pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia", prosiding seminar

¹⁵ Maria Ulfa Dan Nadia Roosmalitas Sari, "Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020",Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi,Volume 1 No 4 Halaman 555-568 Juli 2022.

nasional ilmu social dan teknologi (SNISTEK), volume 2 halaman 97-102 oktober 2019.¹⁶

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah terdapat hubungan yang kontradiktif antara pertumbuhan saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Meskipun pasar modal syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren penurunan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta menggunakan berbagai uji statistik seperti koefisien determinasi (R^2), uji t-statistik, dan uji F-statistik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa indeks saham syariah (ISSI), sukuk, dan reksadana syariah tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap produk domestik bruto (PDB). Namun, ketika dianalisis secara bersama-sama, indeks saham syariah (ISSI), sukuk, dan reksadana syariah memiliki

¹⁶ Irawan Dan Zulia Almaida Siregar, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Ilmu Social Dan Teknologi (Snistek), Volume 2 Halaman 97-102 Oktober 2019.

pengaruh positif yang signifikan terhadap produk domestik bruto berdasarkan uji F.

5. Fasya Kamila Muftia, Ani Silvia, S. R. Sekar Rahayu, dan Yusmanita Chairani, ” *The Role Of The Sharia Capital Market In Indonesia's Economic Growth In 2011 – 2021*”, Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, volume 15 no 1 halaman 54-57 may 2023.¹⁷

Penelitian ini ingin melihat pengaruh investasi di pasar modal syariah, termasuk saham, sukuk, dan reksa dana syariah terhadap tumbuhnya perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , Data yang digunakan adalah data time series dengan frekuensi triwulanan nilai saham, sukuk dan reksadana syariah, serta tumbuhnya perekonomian di Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 sehingga diperoleh 44 data observasi. Data diperoleh dari situs OJK dan BPS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode estimasi Ordinary Least Square

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari saham syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan

¹⁷ Fasya Kamila Muftia, Ani Silvia, S. R. Sekar Rahayu, Dan Yusmanita Chairani, ” *The Role Of The Sharia Capital Market In Indonesia's Economic Growth In 2011 – 2021*”, Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi, Volume 15 No 1 Halaman 54-57 May 2023

bahwa saham syariah dan sukuk memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang akan di teliti oleh peneliti seperti objek, teknik penelitian dan periode yang di ambil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait Variabel Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi suatu titik ukur agar mengetahui perkembangan dan pertumbuhan sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu aspek terpenting dari kesehatan keseluruhan negara atau sistem ekonomi mana pun.¹⁸ Secara umum, ini berarti pertumbuhan ekonomi meningkatkan kemauan dan aktivitas ekonomi. Menurut Solow perubahan produksi modal fisik yaitu tabungan dan investasi, beserta tenaga kerja yaitu tumbuhnya populasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.¹⁹

Pertambahan faktor-faktor produksi dapat meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa namun biasanya tidak senantiasa diiringi oleh besarnya pertambahan produksi barang dan jasa yang sepadan. Peningkatan produksi yang sebenarnya seringkali lebih kecil dibandingkan peningkatan potensi produksinya. Oleh karena itu perkembangan ekonomi tumbuh lebih lambat dari

¹⁸ Eza Okhy Awalia Br Nasution Dkk., "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Journal Of Management And Creative Business* (2022) . 64.

¹⁹ Telisa AuliaFalianty, "*Teori Ekonomi Makro*" (Depok: PT. RajagrafindoPersada: 2019), 19

potensinya. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai masalah ekonomi makro jangka panjang. Ketika mendefinisikan pertumbuhan ekonomi, perlu memahami tiga faktor berikut:

1. Peningkatan produksi yang stabil merupakan tanda pertumbuhan ekonomi, dan kemampuan untuk menawarkan berbagai jenis komoditas itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi suatu negara.
2. Kemajuan teknologi merupakan dasar atau prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
3. Berbagai penyesuaian kelembagaan, sikap, dan idealis perlu dilakukan untuk menciptakan potensi pertumbuhan yang melekat pada teknologi baru.

b. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Indikator yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Growth Domestic Product (GDP). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu.²⁰

Produk Domestik Bruto (PDB) dibagi menjadi dua:

- a) Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku ialah angka produksi semua barang dan jasa pada harga berlaku.

²⁰ Telisa AuliaFalianty, “*Teori Ekonomi Makro*” (Depok: PT. RajagrafindoPersada: 2019), 19

b) Produk Domestik Bruto (PDB) riil ialah angka produksi semua barang dan jasa berdasarkan harga konstan.

Terdapat tiga pendekatan yang bisa dipakai guna menghitung angka-angka Produk Domestik Bruto (PDB), (yakni pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.²¹ Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDB atas dasar harga pasar, karena di dalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto. Berdasarkan pendekatan pengeluaran, komponen Produk Domestik Bruto (PDB) terdiri dari konsumsi, investasi, belanja negara, ekspor dan impor dengan rumusan di bawah ini:

$$Y = C + I + G + NX$$

Diketahui:

Y = Produk Domestik Bruto (PDB)

C = Konsumsi rumah tangga

I = Investasi

G = Belanja pemerintah

NX = Ekspor Netto

²¹Badan Pusat Statistik, "Produk Domestik Bruto"
<https://Searchengine.Web.Bps.Go.Id/Search?Mfd=0000&Q=Produk+Domestik+Bruto&Content=All&Page=1&Title=0&From=All&To=All&Sort=Relevansi> Di Akses Pada Tanggal 16 Juli 2023

Berdasarkan rumus di atas, dapat dilihat bahwasanya Produk Domestik Bruto (PDB) menerangkan penambahan positif dari konsumsi, investasi, pembelian pemerintah, dan ekspor netto. Persamaan ini menjadi sebuah ciri dari suatu persamaan yang harus tetap berlaku atau dibuktikan valid walaupun urutannya diacak

2. Invetasi

Sektor investasi menjadi salah satu sektor yang dapat memengaruhi perekonomian dengan pendekatan pengeluaran yang dibahas pada penelitian ini. Berinvestasi tidak hanya dapat menghasilkan pendapatan tapi investasi juga mampu meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian.²²

Investasi adalah penanaman modal dari seseorang penanam modal untuk membeli barang dan perlengkapan kegiatan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang nantinya investor akan mendapatkan profit dimasa yang akan datang.²³ Investasi tercipta dari penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak dengan tujuan memperbesar output. Investasi bahkan memengaruhi perekonomian suatu negara atau wilayah. Bagi negara, investasi bukan saja mengoptimalkan produksi,

²² FA Rosyid, Dkk "Analisis Dampak Investasi Terhadap Perekonomian Daerah: Studi Kasus Investasi Pertambangan Mineral Logam Provinsi Papua", *Indonesian Mining* (2020), 12

²³ GTM Putri And B Santoso, "Sistem Investasi Di Indonesia", *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* (2024), 303

tapi juga membantu menetapkan penyaluran tenaga kerja dan pendapatan, pertumbuhan penduduk, kualitas dan teknologi.²⁴

Tingginya peningkatan investasi dapat mendorong tingkat kapasitas output dan setelahnya akan menciptakan lapangan kerja baru. Kehadiran investasi juga diharapkan dapat membuat terjadinya penularan teknologi dan pengetahuan melalui negara maju ke negara berkembang.

Keberadaan investasi modal swasta di Indonesia telah dijamin semenjak diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dan mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia. Perlu adanya peningkatan investasi dalam mengolah perekonomian dengan menggunakan modal dalam dan luar negeri untuk mengubah perekonomian menjadi kekuatan ekonomi sejati.²⁵

a. Pasar Modal Syariah

Pasar modal menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kegiatan ekonomi dan pelaku usaha. Modal bisa didapat dari perusahaan atau institusi internal atau eksternal. Ada banyak cara untuk mendapatkan modal dari luar, salah satunya lewat

²⁴ T Mahriza, "Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Di Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* (2019), 692

²⁵ Telisa AuliaFalianty, "Teori Ekonomi Makro" (Depok: PT. RajagrafindoPersada: 2019), 198

lembaga keuangan di pasar modal. Pasar modal menjadi tempat alternatif guna mengumpulkan dana bagi mereka yang membutuhkan dan menjadi peluang investasi bagi investor. Kehadiran pasar modal di suatu negara sangat mempengaruhi arah pembangunan ekonomi. Ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan atau sektor yang sudah menjadikan pasar modal sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaannya. Nyatanya pasar modal merupakan salah satu pusat keuangan dari struktur perekonomian negara.²⁶

Berkembangnya pasar modal sekarang muncul lah pasar modal syariah, pasar modal konvensional dan pasar modal syariah memiliki perbedaan dalam prinsip-prinsip dasarnya. di kutip dari website dataIndonesia.id kementerian dalam negeri (kemendagri) mencatat 244,41 juta penduduk Indonesia memeluk Islam . jumla itu setara dengan 87,1% dari populasi di dalam negeri.²⁷

Pesatnya pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan pada dunia pasar modal, dengan munculnya pasar modal syariah sebagai alternatif yang berbeda dari pasar modal konvensional. Prinsip-prinsip dasar menjadi faktor utama yang membedakan kedua jenis pasar modal ini.²⁸

²⁶ S Ngatikoh And A Faqih, "Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* (2020), 168

²⁷ Data Indonesia,"*Data Jumlah Penduduk Menurut Agama Pada Tahun 2023*". <https://dataindonesia.com>

²⁸ Dhea Rizky Amalia, "Strategi Pengembangan Eksistensi Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam," *Ournal Uin Sunan Gunung Djati*, 5 (2019): 1–35.

Prinsip syariah yang ada dipasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan bidang pasar modal yang berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepom dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Keputusan Ketua Bapepom Nomor: KEP-130/BL/2006 tentang Penerbitan Efek Syariah, sepanjang fatwa yang dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan ini dan peraturan Bapepom lain yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI. Produk yang diperjualbelikan di pasar modal syariah adalah saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah.²⁹

1. Saham Syariah

Saham syariah adalah bentuk hak milik dalam bentuk modal dalam suatu perusahaan yang sesuai dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Saham ini mencerminkan bagian kepemilikan seseorang dalam perusahaan. Semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki, maka semakin signifikan pula pengaruh dan kekuasaan yang dimiliki dalam perusahaan tersebut.³⁰

²⁹ Bursa Efek Indonesia, “Fatwa Dan Regulasi”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi> Di Akses Pada Tanggal 16 Juni 2023

³⁰ Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal Syariah”, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontend/images/filedownload/446_Psrmodal-5d%20reksadana%20syariah_smallress.pdf Di Akses Pada Tanggal 6 Juni 2023)

Saham dalam Islam pada dasarnya adalah perubahan dari sistem modal-kekayaan usaha bersama (masyarakat), dalam fikih Islam disebut sebagai syirkah. Dalam akad syirkah (kontrak kerjasama) terdapat pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama antara dua atau lebih pihak. Lain dari keuntungan, kerugian yang timbul juga wajib dibagikan sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak. Perbedaan utama antara saham konvensional dan syariah selain daripada akad dan surat yang dikeluarkan, juga ada pada aktivitas usahanya dan tujuan pembelian saham. Saham syariah diterbitkan oleh perusahaan yang beroperasi di sektor halal dan tujuan ingin membeli saham tersebut untuk investasi daripada spekulasi.³¹

Pemilihan saham syariah didasarkan pada dua kriteria utama: sifat bisnis dan cara perusahaan beroperasi. Jenis usaha mengacu pada halal atau haram produk atau barang/jasa yang dihasilkan perusahaan, dan cara perusahaan beroperasi mengacu pada komposisi pinjaman berbunga tinggi dalam keuangan perusahaan. Aturan mengenai pemilihan saham syariah diatur dalam Perintah Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

³¹ N Hartati, "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (2021): 36

Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini terdiri 5 indeks syariah di pasar modal Indonesia yaitu, :

a. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diperkenalkan pada 12 Mei 2011, merupakan indeks gabungan dari keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semua saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) secara otomatis masuk dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

b. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang dikenalkan pada 3 Agustus 2000 di pasar modal Indonesia. Komponen Jakarta Islamic Index (JII) terdapat 30 saham syariah paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menetapkan dan menyeleksi saham syariah yang menjadi komponen Jakarta Islamic Index (JII) dua kali selama satu tahun pada bulan Mei dan November sesuai dengan agenda kajian Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) merupakan indeks saham syariah yang dirilis BEI pada 17 Mei 2018. Pada komponen JII70

terdapat 70 saham syariah paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengidentifikasi dan memilih saham syariah

d. BEI-MES BUMN 17

BEI-MES BUMN 17 Merupakan saham syariah BUMN yang 17 saham syariah yang menjadi konsitusinya.

e. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW), diluncurkan pada 31 Oktober 2022, mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah dengan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang baik, serta likuiditas transaksi yang tinggi.

2. Obligasi syariah

Obligasi syariah atau sukuk adalah instrumen keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah dan digunakan untuk penghimpunan dan pengelolaan dana di negarayang kebanyakan Muslim atau di negara-negara yang menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam suatu sistem keuangannya. Secara etimologi, kata sukuk berasal dari bahasa Arab yang berarti sertifikat atau dokumen. Sukuk adalah kata jamak dari sakk³², yang merujuk pada buku catatan transaksi dan laporan yang dibuat.

³² Otoritas Jasa Keuangan, “Pasasr Modal Syariah”, (https://sikapiuangmu.ojk.go.id/ frontend/ images/ Filedownload/446_Psrmodal-5d%20reksadana%20syariah_Smallress.Pdf Di Akses Pada Tanggal 6 Juni 2023)

Adapun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam hal penerbitan dan persyaratan sukuk, sukuk efek yariah memiliki nilai yang sama dan merupakan suatu bentuk sertifikat atau bukti kepemilikan yang merupakan bagian yang tidak terbagi atau tidak dapat dipisahkan terhadap aset dasar.

Obligasi syariah secara umum memiliki karakteristik dan prinsip berikut:³³

- a) Obligasi Syariah harus sesuai dengan konsep syariah.
- b) Sifat industri yang dijalankan oleh penerbit dan pendapatan yang dihasilkan tidak boleh memiliki komponen yang tidak halal.
- c) Obligasi syariah menegaskan bahwa pendapatan investasi didasarkan pada rasio bagi hasil (nisbah) daripada tingkat bunga yang telah ditentukan sebelumnya.
- d) Bagi hasil pendapatan bisa disepakati secara teratur atau bersama dan akan diperhitungkan seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- e) Prosedur obligasi syariah dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ditunjuk oleh Dewan Syariah Nasional MUI dari mulai penerbitan obligasi sampai dengan akhir periode

³³ NDM Amertha And AS Anwar, "Obligasi Syariah Di Indonesia Tinjauan Terhadap Jenis Dan Penerapan Akad Serta Perlindungan Hukum Bagi Investor", *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam* (2021): 230

penerbitan obligasi. Sistem ini menjamin prinsip perhatian dan perlindungan investor.

- f) Jika penerbit dengan lalai atau melanggar ketentuan kontrak, uang investor harus dikembalikan. Jika tidak, investor dapat menarik uangnya.
- g) Kepemilikan Obligasi Syariah Mudharabah dapat dialihkan kepada pihak lain sebagaimana diatur dalam akad.

3. Reksadana Syariah

Reksa Dana merupakan suatu bentuk pengelolaan dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi, yang melibatkan sejumlah investor dalam pengumpulan dan pengelolaan dana tersebut. Dana tersebut kemudian diinvestasikan dalam berbagai jenis efek di pasar modal, seperti saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya. Dalam konteks Reksa Dana Syariah, portofolio investasinya terdiri dari efek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Hal ini berarti bahwa investasi dilakukan pada saham syariah, sukuk, dan Terdapat pula instrumen keuangan syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, di mana instrumen tersebut diatur untuk tidak melibatkan praktik riba dan kegiatan yang dianggap tidak etis.³⁴

³⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal Syariah”, (https://sikapiuangmu.ojk.go.id/ frontend/ images/ filedownload/446_Psrmodal-5d%20reksadana%20syariah_Smallress.Pdf Di Akses Pada Tanggal 6 Juni 2023)

Karakteristik Reksadana Syariah adalah:

- a. Terjangkau, minimal pembelian saham di reksadana syariah adalah Rp100.000.
- b. Diversifikasi Investasi, kumpulan berbagai sekuritas yang meminimalkan risiko investasi jika kinerja salah satu sekuritas memburuk.
- c. Investasi yang mudah, pemilik modal tidak mesti melakukan analisis secara mendetail karena ditangani oleh Manajer Investasi.
- d. Efisiensi Waktu dan Biaya, biaya investasi relatif rendah dan investor tidak harus membuat waktu untuk melakukan pemantauan.
- e. Pengembalian optimal, tingkat pengembalian investasi sesuai dengan jangka waktu dan jenis reksadana Syariah yang diharapkan.
- f. Likuiditas, pencairan dana investasi dapat dilakukan setiap saat dengan menjual unit penyertaannya.
- g. Transparansi, laporan kinerja reksadana syariah diterima investor secara berkala dan selalu diberitahu tentang hasil investasi investor.
- h. Jaminan Legalitas, produk reksadana syariah dikendalikan oleh Manajer Investasi dan dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

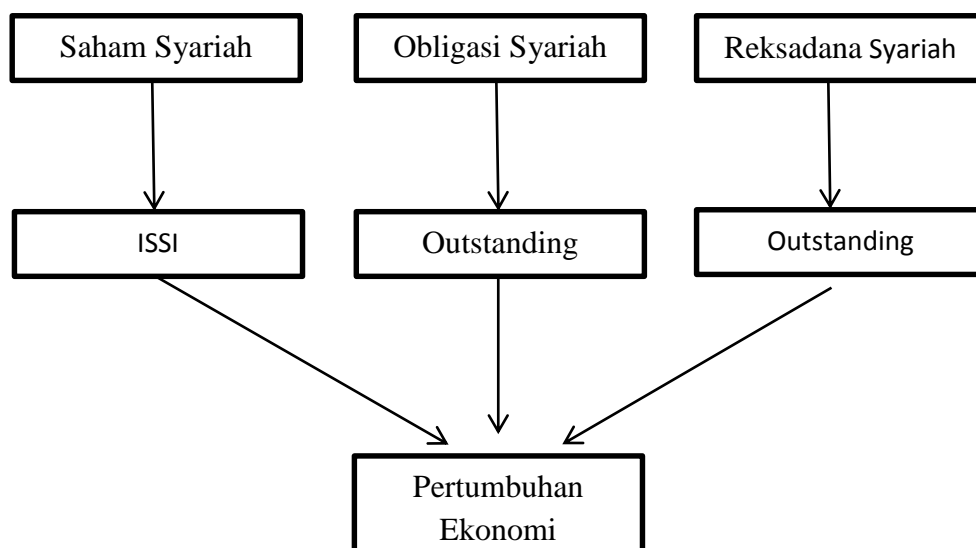
- i. Berprinsip Syariah, telah menerima fatwa dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI) dan aspek syariah yang dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah.

Semakin tinggi pengembalian reksa dana syariah, semakin tinggi risikonya. Jenis reksadana syariah dengan imbal hasil terendah adalah Reksadana Syariah Pasar Uang, dan jenis dengan imbal hasil tertinggi adalah Reksadana Syariah Bersifat Ekuitas.³⁵

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dalam penelitian dalam penelitian ini adapat di jelaskan pada gambar berikut:

Gambar 2.1



³⁵ Lulu Maftuhah, "Kinerja dan Karakteristik Reksadana Syariah Saham Offshore Indonesia, Malaysia, Dan Saudi Arabia" 2019

C. Hipotesis

Hipotesis memiliki dua arti kata yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu *hipo* sementara dan *thesis* pernyataan/ teori, maka dari itu hipotesis juga bisa disebut dugaan sementara atau pernyataan sementara yang masih belum diketahui kebenarannya dan masih perlu dilakukan uji kebenaran dugaan.³⁶

Diterima atau ditolaknya kebenaran dari suatu hipotesis nantinya akan di buktikan melalui data yang terkumpul.

1. Hipotesis terkait pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan penelitian Susan Alya Firdaus, dengan judul, “Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di dapatkan dari website resmi dari BPS, dan OJK, dengan menggunakan model *auto regressive distributet lag* (ARDL). Hasil penelitian ini adalah secara persial saham syariah secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.³⁷

H₀ : Saham syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan eknomi di Indonesia.

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitaptif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

³⁷ Susan Alya Firdaus, “Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020”, Universita Islam Negeri Ar-Rantry Banda Aceh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah 2022

2. Hipotesis terkait pengaruh obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan penelitian Maria Ulfa dan Nadia Roosmalitas Sari, “Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2020” metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.³⁸

H1: Obligasi syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Hipotesis terkait pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Fasya Kamila Muftia, Ani Silvia, S. R. Sekar Rahayu, dan Yusmanita Chairani, ” *The Role Of The Sharia Capital Market In Indonesia's Economic Growth In 2011 – 2021*”. Dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.³⁹

H0: reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

³⁸ Maria Ulfa Dan Nadia Roosmalitas Sari, “Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020”, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi, Volume 1 No 4 Halaman 555-568 Juli 2022.

³⁹ Fasya Kamila Muftia, Ani Silvia, S. R. Sekar Rahayu, Dan Yusmanita Chairani, ” *The Role Of The Sharia Capital Market In Indonesia's Economic Growth In 2011 – 2021*”, Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi, Volume 15 No 1 Halaman 54-57 May 2023

4. Hipotesis terkait pengaruh saham, obligasi, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Irawan dan Zulia Almaida Siregar, “pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia”. Dalam penelitian ini saham, obligasi, dan reksadana syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produk domestik bruto berdasarkan uji F.

H1: saham, obligasi, dan reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau pun subjek yang mana hal tersebut memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.⁴⁰ Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah nilai keseluruhan dari saham-saham syariah yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Obligasi syariah, dan reksadana syariah dengan jumlah total yang sudah di terbitkan dari tahun 2019-2023, yang di publikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan dalam laporan tahunan.

2. Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *Non-probability sampling*.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

⁴¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability* sampling jenis *Sampling jenuh*, *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴² Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah nilai keseluruhan dari saham-saham syariah yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Obligasi syariah, dan reksadana syariah dengan jumlah total yang sudah di terbitkan dari tahun 2019-2023, yang di publikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan dalam laporan tahunan.

B. Sumber Data

Untuk mendapatkan data utama yang akan penulis gunakan dalam penelitian ialah data sekunder yang didapatkan dari jurnal, buku, laporan dan lain sebagainya. Data sekunder ini merupakan data yang dipercaya akan keabsahannya, peneliti akan mengambil data laporan pasar modal syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui situs web resmi yaitu www.ojk.go.id. dan www.bps.go.id

C. Instrument penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data time series, yaitu data yang terkumpul dalam periode waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Data deret waktu yang digunakan diperoleh dari sumber resmi seperti situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik.

Alat bantu statistik yang digunakan untuk mengolah data adalah *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 29.

⁴² Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2018), 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting dalam penelitian ini karena akan mempengaruhi hasil yang relevan dan akurat. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah, dengan menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen yang digunakan dalam metode ini berupa laporan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data laporan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Salah satu metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan data melalui internet/media online dan literatur pendukung yang relevan. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, tesis dan sumber bacaan lain yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁴³

⁴³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016): 281-282.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik *Shapiro-Wilk*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Angka signifikansi (SIG) >0.05 , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (SIG) <0.05 , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁴⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (DW) dengan atauran yang tertera antara lain:⁴⁵

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari *Durbin-Watson* (DW) dibawah -2 atau (DW <-2)

⁴⁴ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010): 46

⁴⁵ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, 203

- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari *Durbin-Watson* (DW) diatas -2 atau ditulis $DW > -2$

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik ataupun tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

- 1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

- 2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1

Angka toleran yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.⁴⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis berikut ini :⁴⁷

⁴⁶ Addin Atya, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, Yogyakarta : Cv Andi Offset (2022): 90

⁴⁷ *Ibid*, 186-187

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan juga dibawah atau ada pada sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran dari titik-titik data tidak ada yang boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana dampak masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan tabel. Kegunaanya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel, kriterianya yakni :

- 1) Taraf siginfikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a) Jika Sig. < 0,05, maka H0 ditolak
 - b) Jika Sig. > 0,05, maka H0 diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model pengujian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

1) Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- a. Jika Sig. < 0,05, maka H0 ditolak
- b. Jika Sig. > 0,05, maka H0 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam pengujian data pada uji koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = (r)^2$$

Keterangan : :

R^2 : Koefisien determinasi

(r^2) : Koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti. Nilai uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai *Adjusted R Square* dalam uji *SPSS*.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Saham Syariah

Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang di luncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, Pada tahun 2023 saham syariah yang terdaptar di indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencapai 583 saham.

Tabel 4.1 Indeks Saham Syariah Indonesia

Tahun	Indeks Saham Syariah Indonesia (Rp miliar)
2019	3.744.816,32
2020	3.344.926,49
2021	3.983.652,80
2022	4.786.015,74
2023	6.145.957,92

Sumber : statistik pasar modal syariah, OJK 2023

b. Obligasi Syariah

Pada tahun 2023, jumlah sukuk korporasi yang diterbitkan meningkat menjadi 234 seri sedangkan nilai yang diterbitkan menjadi Rp.45.269.354.000,000.

Tabel 4.2 Sukuk Outstanding

Tahun	Total Nilai (Rp Triliun)
2019	29,83
2020	30,35
2021	34,77
2022	42,50
2023	45,27

Sumber : staitistik pasar modal syariah, OJK 2023

c. Reksadana Syariah

Pada tahun 2023 reksadana syariah berjumlah 273 dan Nilai Aset Bersih (NAB) mencapai Rp.42.775,16 miliar.

Tabel 4.3 reksadana syariah

Tahun	NAB (Rp Miliar)
2019	53.735,58
2020	74.367,44
2021	44.004,18
2022	40.605,11
2023	42.775,16

Sumber: staitistik pasar modal syariah, OJK 2023

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berfluktuasi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan nilai produk domestik bruto (PDB) berdasarkan dasar harga konstan Ekonomi Indonesia.

**Tabel 4.4 PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga
Konstan (Rp Miliar)**

Tahun	Produk Domestik Bruto (miliar)
2019	10.949.155,40
2020	10.722.999,30
2021	11.120.077,90
2022	11.710.397,80
2023	12.301,400,00

Sumber :PDB , Badan Pusat statistik 2023

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik *Shapiro-Wilk*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Angka signifikansi (SIG) >0.05 , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (SIG) <0.05 , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁴⁸

⁴⁸ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010): 46

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Saham Syariah (X1)	,212	5	,200*	,941	5	,676
Obligasi Syariah (X2)	,211	5	,200*	,878	5	,302
Reksadana Syariah (X3)	,294	5	,180	,809	5	,095
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	,246	5	,200*	,926	5	,570

Berdasarkan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk*, pada tabel di atas bahwa nilai Asymp-Sig saham syariah lebih besar dari 0,05 atau $0,675 > 0,005$, Obligasi syariah lebih besar dari 0,05 atau $0,302 > 0,005$, reksadana syariah lebih besar dari 0,05 atau $0,095 > 0,005$, Dan pertumbuhan ekonomi lebih besar dari 0,05 atau $0,570 > 0,005$. Maka di katakan hasil uji *Shapiro-Wilk*, ini terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau

tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (DW) dengan atauran yang tertera antara lain:⁴⁹

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau (DW<-2)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau ditulis DW>-2

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,992	57906,351	1,298
a. Predictors: (Constant), Saham Syariah (X1), Obligasi Syariah (X2)					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)					

Dari tabel diatas nilai Durbin-Watson di antara -2 dan +2 atau 1,298 maka dapat di ambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik ataupun tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberpa hal berikut ini:

- 1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

⁴⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, 203

2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1

Angka toleran yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinieritas.⁵⁰

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7522425,674	377203,687		45,324	,014		
	Saham Syariah (X1)	,452	,081	,362	12,624	,050	,480	2,084
	Obligasi Syariah (X2)	64,985	6,987	,714	9,301	,068	,347	2,886
	Reksadana Syariah (X3)	,428	3,039	,009	,320	,803	,467	2,144

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Tabel di atas dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel saham syariah(X1) 2,084, obligasi syariah (X2) 2,886 dan reksadana syariah(X3) 2,144 lebih kecil dari 10 maka dikatakan tidak mengalami multikolinieritas. Di lihat dari nilai tolerance dari variabel saham syariah (X1)

⁵⁰ Addin Atya, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, Yogyakarta : Cv Andi Offset (2022): 90

0,480 , obligasi syariah (X2) 0,347 dan reksadana syariah (X3) 0,467 lebih besar dari pada 0,10 maka di katakan tidak mengalami multikolinearitas.

d. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat pada umumnya, tingkatan signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jikal nilai probabiliti yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05, maka dapat diterima bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun, jika nilai kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.⁵¹

Hasil Heteroskedastisitas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131429,951	23297,629		5,641	,112
	Saham Syariah (X1)	-,015	,005	-,553	-2,978	,206
	Obligasi Syariah (X2)	,010	,432	,005	,023	,985
	Reksadana Syariah (X3)	-1,200	,188	-1,205	-6,394	,099
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						

Berdasarkan dari data di atas di ketahui nilai signifikasi variabel

saham syariah (X1) 0,206, Obligasi syariah (X2) 0,985. dan Reksadana

⁵¹ *Ibid*, Hal 186-187

syariah (X3) 0,099 lebih besar dari 0,05 maka di katakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana dampak masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan tabel. Kegunaanya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel, kriterianya yakni :

- 1) Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a. Jika Sig. < 0,05, maka dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat
 - b. Jika Sig. > 0,05, maka dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 4.9 Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7522425,674	377203,687		45,324	,014
	Saham Syariah (X1)	,452	,081	,362	12,724	,050
	Obligasi Syariah (X2)	64,985	6,987	,714	9,301	,068
	Reksadana Syariah (X3)	,428	3,039	,009	,320	,803
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						

1. Berdasarkan hasil data di atas bahwa nilai t variabel saham syariah (X1) 12,724 dengan signifikansi 0,050=0,050 yang berarti ada pengaruh

positif yang signifikan antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Berdasarkan hasil data di atas bahwa nilai t variabel obligasi syariah (X2) 9,301 dengan signifikansi $0,068 > 0,050$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil data di atas bahwa nilai t variabel reksadana syariah (X3) 0,320 dengan signifikansi $0,803 > 0,050$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model pengujian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut ini:

Adapun kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

1) Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)

a. Jika Sig. < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Jika Sig. > 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4.10 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1637781975122,502	3	545927325040,834	840,963	,025 ^b
	Residual	649168971,813	1	649168971,813		
	Total	1638431144094,315	4			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Saham Syariah (X1), Obligasi Syariah (X2), Reksadan Syariah (X3)						

Berdasarkan hasil dari data di atas menunjukkan nilai F sebesar 840,963 dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,050$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel saham syariah (X1), obligasi syariah (X2), dan reksadana syariah (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam pengujian data pada uji koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = (r)^2$$

Keterangan : :

R^2 : Koefisien determinasi

(r^2) : Koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan

variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti.

**Tabel 4.11 Hasil Dari Uji R^2
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,998	,992	57906,351
a. Predictors: (Constant), Saham Syariah (X1), Obligasi Syariah (X2), Reksadan Syariah (X3)				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)				

Berdasarkan data di atas di pengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,998 atau 99,8% jadi bisa di ambil kesimpulan besarnya pengaruh 3 variabel terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 99,8% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari hasil olah data *SPSS* menunjukan variabel saham syariah (X1) 12,724 dengan signifikansi 0,050=0,050 yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023. Obligasi syariah (X2) 9,301 dengan signifikansi 0,068>0,050 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023. variabel reksadana syariah (X3) 0,320 dengan signifikansi 0,803>0,050 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil dari data di atas menunjukkan nilai F sebesar 840,963 dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,050$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel saham syariah (X1), obligasi syariah (X2), dan reksadana syariah (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

Analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai t sebesar 12,724 dengan signifikansi $0,050 = 0,050$ yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian di atas tidak sejalan dengan hasil penelitian dalam penelitian yang dilakukan Susan Alya Firdaus menunjukkan hasil bahwa saham syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁵²

2. Pengaruh obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Berdasarkan uji t tidak terdapat pengaruh antara Obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai t

⁵² Susan Alya Firdaus, "Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020", Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah 2022

sebesar Obligasi syariah 9,301 dengan signifikansi $0,068 > 0,050$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian di atas tidak sejalan dengan hasil penelitian dalam penelitian yang dilakukan Maria Ulfa dan Nadia Roosmalitas Sari menunjukkan hasil bahwa obligasi syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁵³

3. Pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Berdasarkan uji t tidak terdapat pengaruh antara reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai t sebesar. Reksadana syariah 0,320 dengan signifikansi $0,803 > 0,050$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian dalam penelitian Fasya Kamila Muftia, Ani Silvia, S. R. Sekar Rahayu, dan Yusmanita Chairani menunjukkan hasil bahwa Reksadana berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁵⁴

⁵³ Maria Ulfa Dan Nadia Roosmalitas Sari, "Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020", Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi, Volume 1 No 4 Halaman 555-568 Juli 2022.

⁵⁴ Fasya Kamila Muftia, Ani Silvia, S. R. Sekar Rahayu, Dan Yusmanita Chairani, "The Role Of The Sharia Capital Market In Indonesia's Economic Growth In 2011 – 2021", Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akutansi, Volume 15 No 1 Halaman 54-57 May 2023

4. Pengaruh saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil dari data uji F sebesar 840,963 dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,050$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel saham syariah, obligasi syaria, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian dalam penelitian Irawan dan Zulia Almailda Siregar menunjukkan hasil bahwa saham syariah, obligasi syariah dan Reksadana berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁵⁵

⁵⁵ Irawan Dan Zulia Almailda Siregar, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Ilmu Social Dan Teknologi (Snistek), Volume 2 Halaman 97-102 Oktober 2019

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai t sebesar 12,724 dengan signifikansi $0,050 < 0,050$ yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antar Obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai t Obligasi syariah sebesar 9,301 dengan signifikansi $0,068 > 0,050$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh antar reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai t Reksadana syariah sebesar 0,320 dengan signifikansi $0,803 > 0,050$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil dari uji f menunjukkan nilai f sebesar 840,963 dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,050$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Praktisi dapat dijadikan sebagai bagian pertimbangan bahwa saham syariah memberikan pengaruh secara langsung, sehingga perlu adanya peningkatan dan perhatian khusus lagi agar dimasa yang akan datang saham syariah dapat menjadi salah satu penunjang utama tercapainya pertumbuhan ekonomi yang positif. Selain itu, perlu adanya sosialisasi yang lebih bagi obligasi syariah dan reksadana syariah agar dapat dikenal lebih banyak masyarakat, sehingga dimasa yang akan datang dapat menjadi salah satu tujuan utama kegiatan investasi.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan penelitian dan disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di luar penelitian ini sehingga dapat mengembangkan dan menambah wawasan tentang variabel lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atya, Addin. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, 90. Yogyakarta : Cv Andi Offset,2022.
- Falianty,Telisa Aulia. “*Teori Ekonomi Makro*”, 19. Depok: PT. RajagrafindoPersada: 2019.
- Fatihudin, Didin. *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*, 94. Yogyakarta: Budi Utama,2019.
- Maulidi, Ali. *Teknik Belajar Statistika 2*, 281-282. Jakarta: Alim’s Publishing, 2016.
- Santoso, Singgih. *Statistik Mutivariat*,46. Jakarta: Media Komputindo, 2010.
- Siregar, Syofian,*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS*, 38. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 130. Bandung: Alfabeta, 2018.

Jurnal

- Amalia, Dhea Rizky. “Strategi Pengembangan Eksistensi Pasar Modal Syariah Dalam Kpajian Islam,” *Ournal Uin Sunan Gunung Djati*, 5 (2019): 1–35.
- Amertha, NDM. And AS Anwar, "Obligasi Syariah Di Indonesia Tinjauan Terhadap Jenis Dan Penerapan Akad Serta Perlindungan Hukum Bagi Investor", *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam* (2021): 230.
- Awalia, Eza Okhy.dkk “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam,” *Journal Of Management And Creative Business* (2022): 64.
- Febriani, Ratu Eva. dkk. “Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Negara Upper Middle Income Asean,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 5 (2022): 1–14.
- Febry Ariyanto, And Adi Tri Pramono, “Implikasi Pasar Modal Syariah Dan Variabel Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020,” *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1 (2022): 11–18.

- Hartati, N. "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (2021): 36.
- Irawan Dan Zulia Almaidia Siregar, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Ilmu Social Dan Teknologi (Snistek), Volume 2 (2019):97-102.
- Ma'ruf, Ahmad. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia:" *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 9, (2020): 44.
- Maftuhah, Lulu. "Kinerja dan Karakteristik Reksadana Syariah Saham Offshore Indonesia, Malaysia, Dan Saudi Arabia" 2019.
- Mahriza, T. "Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Di Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* (2019), 692.
- Mu'min, Chairil. "Pengaruh Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Dan Sektor Potensial Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017-202," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 7 (2023): 1–17.
- Muftia,Fasya Kamila. dkk " The Role Of The Sharia Capital Market In Indonesia's Economic Growth In 2011 – 2021", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, Volume 15 No 1 (2023): 54-57.
- Mursal , Mohd. Nursyechalad , Sofyan Syahnur, "Pendekatan Model Solow." *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi* 1(2015): 2.
- Ngatikoh, S. And A Faqih, "Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* (2020), 168.
- Putri, GTM dan B Santoso, "Sistem Investasi Di Indonesia", *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* (2024): 303.
- Rosyid, FA. "Analisis Dampak Investasi Terhadap Perekonomian Daerah: Studi Kasus Investasi Pertambangan Mineral Logam Provinsi Papua", *Indonesian Mining* (2020), 12.
- Ulfa, Maria. Dan Nadia Roosmalitas Sari, "Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020",*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*,Volume 1 No 4 (2022): 555-568.

Skripsi

Firdaus, Susan Alya. “Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020”, Universita Islam Negeri Ar-Ranry Banda Aceh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah 2022.

Muhammad, Kharismah “Pengaruh Pasar Modal Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2020”, Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah 2022.

Website

Badan Pusat Statistik, “Produk Domestik Bruto” <https://Searchengine.Web.Bps.Go.Id/Search?Mfd=0000&Q=Produk+Domestik+Bruto&Content=All&Page=1&Title=0&From=All&To=All&Sort=Relevansi> Di Akses Pada Tanggal 16 Juli 2023.

Bursa Efek Indonesia, “Fatwa Dan Regulasi”, <https://Www.Idx.Co.Id/Id/Idx-Syariah/Fatwa-Regulasi> Di Akses Pada Tanggal 16 Juni 2023.

Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah”, [https://www.Idx Co.Id](https://www.Idx.Co.Id), 2023.

Otoritas Jasa Keuangan , “ Pasar Modal Syariah” , (https://Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/Frontend/Images/Filedownload/446_Psrmodal-5d%20reksadana%20syariah_Smallress.Pdf) Di Akses Pada Tanggal 6 Juni 2023.

Data Indonesia, “*Data Jumlah Penduduk Menurut Agama Pada Tahun 2023*”. <https://Dataindonesia.Com>.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Bulan Mei Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ahmad Aljabah / 20631006
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Persebaran Pasar modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada tahun 2019 - 2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : ELOYZEN ALFANO

Calon Pembimbing I : Rahmah Aripri, M.E
 Calon Pembimbing II : Andriko, M.E. SY

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Data mayoritas masyarakat Islam di Indonesia, Data Sukuk, Penulisan dan pelengkapannya serta Perda label, meranti bahkan Diset GEF Penelihan
2. Memerbaiki Penulisan, Pem'asaan label (→ Per) Data kapitalisasi pasar, tambah teori sukuk, - 3 poin. Memperbaiki hipotesis, tambahkan populasi dan sampel, - 5
3. - 5 poin, tambah sumber data dan teori uji 3 data.
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 30 bulan Mei tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Mei 2024

Moderator

ELOYZEN ALFANO

Calon Pembimbing I

Rahmah Aripri, M.E
 NIP. 198110212006031009

Calon Pembimbing II

ANDRIKO, M.E. SY
 NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



Nomor : 140/In.34/FS/PP.00.9/06/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E. NIP. 19881221 201903 1 009
2. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Ahmad Aljabah
NIM : 20631006
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/ Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh perkembangan pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 20 Juni 2024
Dekan,



Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ahmad Aljabah
NIM	: 20631006
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Bahman Ariain, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	: Andriko, M.E., Sx
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Perkembangan pasar modal syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2019 - 2023
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	24/06/2024	Jarak kelamban arus kerja	
2.		10 pertanyaan contoh tips wawancara	
3.		river	
4.	28/06/2024	tantangan penelitian hukum	
5.		Daftar referensi penelitian	
6.	29/06/2024	ACC KAH I - III	
7.	01/06/2024	parisi KAH IV	
8.	04/07/2024	ACC KAH IV = V	
9.	10/07	Ujian	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I

Bahman Ariain, M.E
NIP. 196812210019031009

CURUP, 5 Juli 2024
PEMBIMBING II

Andriko, M.E., Sx
NIP. 198906012019031019

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ahmad Atjabah
NIM	: 20631006
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Rahman Arifin, M.E
PEMBIMBING II	: Andriko, M.E., ST
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Perkembangan Pasar modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada tahun 2013 - 2023
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/6 24	Ace proposal	
2.	24/6 24	Jabukan Form Cetak	
3.	26/6 24	Bab 1 - 10, Ace, Lampir peneliti	
4.	1/7 24	Perkenan fpo dan peggoman kate.	
5.		Simpulan dg pedoman pembisaan,	
6.	3/7 24	Dark Hst mestr belin, perkenan	
7.	5/7 24	Ace Slipsi, Dapboka Selay	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 5 Juli 2024

PEMBIMBING I,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 198010212019031009.

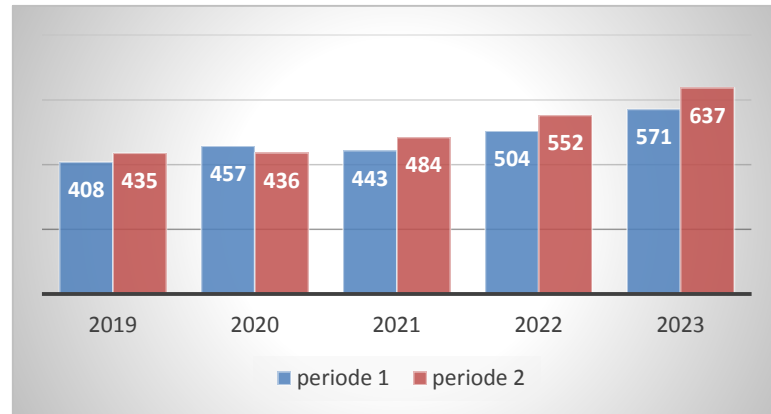
PEMBIMBING II,

Andriko, M.E., ST
NIP. 198901012019031019

Lampiran

Lampiran 1. Data Jumlah Perkembangan Shama Syariah Di Indonesia

JUMLAH SAHAM SYARIAH DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH



Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

KAPITALISASI PASAR INDEKS SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA (Rp Miliar)

Tahun	Jakarta Islam Index (JII)	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Jakarta Islami index 70 (JII70)	BEI-MES BUMN 17,	Pertumbuhan BEI Syariah (IDX SHAGROW)
2019	3.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,39		
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15	-
2022	2.155.449,41	4.786.015,74	2.668.041,87	647.031,25	1.121.661,17
2023	2.501.485,69	6.145.957,92	3.306.081,03	741.881,37	1.366.188,47

Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

Lampiran 2. Data Perkembangan Sukuk di Indonesia

Tahun	Sukuk Outstanding	
	Total Nilai (Rp Triliun)	Total Jumlah
2019	29,83	143
2020	30,35	162
2021	34,77	189
2022	42,50	221
2023	45,27	234

Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

Lampiran 3. Data Perkembangan Reksadana di Indonesia

Tahun	Jumlah Reksa Dana Syariah	Nab Reksa Dana Syariah (Rp.miliar)
2019	256	53.735,58
2020	289	74.367,44
2021	289	44.004,18
2022	274	40.605,11
2023	273	42.775,16

Sumber : statistic pasar modal syariah, otoritas jasa keuangan 2023

Lampiran 4. Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (miliar Rp)	
tahun	produk domestik bruto (<i>miliar</i>)
2019	10.949.155,40
2020	10.722.999,30
2021	11.120.077,90
2022	11.710.397,80
2023	12.301,400,00

Sumber : PDB, Badan Pusat Statistik 2023

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Saham Syariah (X1)	,212	5	,200*	,941	5	,676
Obligasi Syariah (X2)	,211	5	,200*	,878	5	,302
Reksadana Syariah (X3)	,294	5	,180	,809	5	,095
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	,246	5	,200*	,926	5	,570

Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,992	57906,351	1,298
a. Predictors: (Constant), Saham Syariah (X1), Obligasi Syariah (X2)					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)					

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7522425,674	377203,687		45,324	,014		
	Saham Syariah (X1)	,452	,081	,362	12,624	,050	,480	2,084
	Obligasi Syariah (X2)	64,985	6,987	,714	9,301	,068	,347	2,886
	Reksadana Syariah (X3)	,428	3,039	,009	,320	,803	,467	2,144
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)								

Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131429,951	23297,629		5,641	,112
	Saham Syariah (X1)	-,015	,005	-,553	-2,978	,206
	Obligasi Syariah (X2)	,010	,432	,005	,023	,985
	Reksadana Syariah (X3)	-1,200	,188	-1,205	-6,394	,099
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						

Lampiran 9. Hasil Uji T

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
7522425,674	377203,687		45,324	,014
,452	,081	,362	12,724	,050
64,985	6,987	,714	9,301	,068
,428	3,039	,009	,320	,803
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)				

Lampiran 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1637781975122,502	3	545927325040,834	840,963	,025 ^b
	Residual	649168971,813	1	649168971,813		
	Total	1638431144094,315	4			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Saham Syariah (X1), Obligasi Syariah (X2), Reksadan Syariah (X3)						

Lampiran 11. Hasil Dari Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,998	,992	57906,351
a. Predictors: (Constant), Saham Syariah (X1), Obligasi Syariah (X2), Reksadana Syariah (X3)				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)				

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Ahmad Aljabah (20631006)
Tempat,Tanggal Lahir : Curup, 03 April 2003
Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara
Nama Orang Tua : Babul hak (Ayah)
: Sumiati (Ibu)
Email : ahmadaljabah343@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Madrasa Ibtidaiyah Negeri 04 Derati Kec.Kota Padang Kab.Rejang Lebong 2008-2014
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Padang Kec.Kota Padang Kab.Rejang Lebong 2014-2017
3. Madrasa Aliyah Miftahul Jannah Kab.Rejang Lebong 2017-2020
4. Progam Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020